

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif korelasional. Faenkel dan Wallen menjelaskan bahwa penelitian korelasi atau korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan serta tingkat keterkaitan antara dua variabel atau lebih, tanpa adanya usaha untuk mempengaruhi variabel-variabel tersebut, sehingga tidak terjadi manipulasi terhadap variabel.¹ Tujuan penelitian ini untuk menganalisa dan mengetahui Likuiditas, *Leverage*, Rasio Aktivitas, dan *Good corporate Governance* terhadap variabel dependen *Financial Distress*. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2020-2024.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah Data kuantitatif merujuk pada data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, dan umumnya disajikan dalam bentuk angka.²

¹ Ratna Wijayanti Dan iar Paramita, dkk., *Metode Peneltian Kuantitatif*, (Jawa Timur: Press Widya Gama, 2021), Ed. 3, h. 13.

² *Ibid.*,

2. Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.³ Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia dari periode 2020-2024 yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan mengunduh data melalui website resmi ISSI di www.idx.co.id, website resmi perusahaan-perusahaan sampel dan sumber lainnya seperti artikel, jurnal ilmiah dan situs internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, literature, jurnal, artikel maupun dokumen elektronik yang berhubungan dengan topik yang sedang diteliti dengan cara menyalin dan mengarsipkan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia.⁴ Dalam penelitian ini data didapat dari situs resmi Indeks Saham Syariah Indonesia di www.idx.co.id periode

³ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk., op.cit., h. 72.

⁴ *Ibid.*,

2020-2024, website resmi perusahaan sampel, artikel, buku, jurnal ilmiah dan situs internet.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kegiatan mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan topik penelitian yang diperoleh dari buku-buku⁵ seperti buku Prediksi Kebangkrutan Perusahaan, Analisis Laporan Keuangan, Monograf *Financial Distress* dan lain-lain.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Margono menyatakan bahwa populasi dalam suatu penelitian merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian, yang meliputi manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa, yang memiliki karakteristik tertentu.⁶ Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah sebanyak 67 perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan bahan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2024.

2. Sampel

Menurut Husain dan Purnomo sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel

⁵ Purwono, Studi Kepustakaan, *Pustakawan Utama*, (Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta, 2008), h. 66

⁶ Hardani, Dhika Juliana Sukmana, Helmina Andriani, dan Roushandy Fardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), Cet. 1., Ed., h. 361.

purposive atau sampel bertujuan secara subyektif untuk menentukan kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai tujuan penelitian.⁷ Adapun kriteria sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia dan konsisten menyampaikan laporan keuangan pada periode 2020-2024.
- b. Perusahaan yang mengungkapkan informasi secara lengkap sesuai variabel yang diteliti selama periode pengamatan 2020-2024.

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat di rincikan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Jumlah Populasi	67
1	Perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan bahan kimia yang tidak konsisten terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia dan menyampaikan laporan keuangan pada periode 2020-2024.	(6)
2	Perusahaan yang tidak menyampaikan data secara lengkap selama periode 2020-2024 berhubungan dengan variabel penelitian.	(0)
Total Perusahaan yang Sesuai Kriteria		61
Total Perusahaan yang Dijadikan Sampel		285

⁷ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk., op.cit., h. 64

50 Perusahaan x 5 = 250	
2 Perusahaan x 4 = 8	
9 Perusahaan x 3 = 27	

Sumber: Data dari ISSI yang telah diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel rincian sampel di atas dan data perusahaan yang memenuhi kriteria pada lampiran 1.1 maka perusahaan manufaktur Sektor Industri Dasar dan Bahan Kimia yang sesuai dengan kriteria penelitian berjumlah 61 perusahaan yang akan dimuat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	AGII	Samator Indo Gas Tbk.
3	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
5	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
6	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
8	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
9	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
10	AUTO	Avia Avian Tbk.
11	BRNA	Berlina Tbk.
12	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
13	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk.
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
15	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
16	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
17	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
18	EKAD	Ekadharma International Tbk.
19	EPAC	Megalestari Epack Sentosaraya Tbk
20	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk.
21	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.

22	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
23	GGRP	Gunung Raja Paksi Tbk.
24	IFII	Indonesia Fibreboard Industry Tbk.
25	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
26	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
27	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
28	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
29	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
30	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
31	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
32	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
33	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk.
34	KJEN	Kusuma Kemindo Sentosa Tbk.
35	LION	Lion Metal Works Tbk.
36	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
37	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
38	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
39	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
40	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
41	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
42	NPGF	Nusa Palapa Gemilang Tbk.
43	OBMD	OBM Drilchem Tbk.
44	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
45	SAMF	Saraswanti Anugerah Makmur Tbk
46	SBMA	Surya Biru Murni Acetylene Tbk.
47	SIPD	Sreya Sewu Indonesia Tbk.
48	SMBR	Semen Baturaja Tbk.
49	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
50	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
51	SMKL	Satyamitra Kemas Lestari Tbk.
52	SPMA	Suparma Tbk.
53	SULI	PT SLJ Global Tbk
54	TALF	PT Tunas Alfin Tbk
55	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
56	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
57	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
58	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
59	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
60	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

61	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
----	------	----------------------------

Sumber: Data dari ISSI diolah oleh peneliti 2025.

E. Defenisi Operasional Variabel

Dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial distress*, dan variabel independennya adalah likuiditas, *leverage*, rasio aktivitas dan *good corporate governance*. Variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain, namun tidak dapat mempengaruhi variabel lain tersebut.⁸ Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*. *Financial distress* adalah kondisi di mana perusahaan atau individu mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, yang membuat mereka kesulitan untuk memenuhi kewajiban finansialnya, seperti membayar utang atau biaya operasional.⁹ Pengukuran *springate* dapat digambarkan sebagai berikut:¹⁰

$$S = 1,03A + 3,07B + 0,66C + 0,4D$$

Keterangan:

A = working capital / total asset

⁸ Muri Yusuf, (2014), *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group) Cet Ke 1, h 10.

⁹ Jenny Pratiwi Assaji & Zaky Machmuddah, *op.cit.*

¹⁰ M. Taufiq Abadi & Dwi Novaira Miisidawati, *op.cit.*

$B = \text{net profit before interest and taxes} / \text{total asset}$

$C = \text{net profit before taxes} / \text{current liabilities}$

$D = \text{sales} / \text{total asset}$

Model tersebut mempunyai standar dimana perusahaan yang mempunyai skor $Z > 0,862$ diklasifikasikan sebagai perusahaan sehat, sedangkan perusahaan yang mempunyai skor $Z < 0,862$ diklasifikasikan sebagai perusahaan potensial bangkrut.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadikan terjadinya sebab perubahan variabel dependen atau variabel Y, yang menjadi masalah dalam penelitian ini.¹¹ Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah:

a. Likuiditas

Likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti membayar utang dan biaya operasional, menggunakan aset yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas.¹² Likuiditas dapat diukur dengan proksi *current ratio*, dengan pengukuran sebagai berikut:¹³

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

¹¹ Wahyu Ningsih, Muhammad Kamaludin, & Rifki Alfian, “Hubungan Media Pembelajaran dengan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Iptek Sengkol Tangerang Selatan”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 06 No. 01, (Juni, 2021), h. 81.

¹² Arfin Taniman & Jonnardi, *op.cit*.

¹³ Ahmad Idris, *op.cit*

b. Leverage

Leverage adalah penggunaan utang untuk membiayai perusahaan untuk mengetahui seberapa besar harta perusahaan dibiayai oleh utang.¹⁴ *Leverage* diukur dengan rasio DER sebagai berikut:¹⁵

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti tenaga kerja, fasilitas, dan peralatan, untuk menghasilkan produk atau layanan secara efisien.¹⁶ Rasio aktivitas dapat diukur dengan proksi sebagai berikut:¹⁷

$$TATO = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

d. Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) adalah prinsip dan praktik yang mengatur hubungan antara manajemen, pemegang saham, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, dengan tujuan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan perusahaan.¹⁸ Pengukuran yang digunakan untuk

¹⁴ Taufik Hidayat, dkk, *op.cit*

¹⁵ Abdul hadi, *op.cit*.

¹⁶ Saleha & sekar Mayang sari, *op.cit*.

¹⁷ Annisa Livia Ramadhani & Khairunnisa, *op.cit*.

¹⁸ Yiyin Nasiroh & Maswar Patuh Priyadi, *op.cit*.

mengukur *good corporate governance* adalah kepemilikan institusional sebagai berikut:¹⁹

$$GCG = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan Institusional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu analisis data yang dilakukan dengan cara menghitung variabel-variabel penelitian yang tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang terorganisir, menyeluruh dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan atau makna tertentu dari gejala-gejala yang disajikan dalam informasi ringkasan studi seperti mean, minimum, maksimum dan standar deviasi.²⁰

2. Regresi Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel. Data panel (*pooled data*) merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*.²¹ Terdapat dua macam data panel yaitu data *balance* dan *unbalance*. Data panel *balance* adalah keadaan dimana unit *cross-sectional* memiliki jumlah observasi *time series* yang sama, sedangkan data panel *unbalance* adalah keadaan dimana unit *cross-sectional* memiliki jumlah observasi *time series* yang tidak sama atau dengan kata lain diukur

¹⁹ *Ibid.*,

²⁰ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, *op.cit.*, h. 76

²¹ Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel*, (Jawa Timur: Wade Group, 2017), h. 1

pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini model regresi data panel diuji dengan menggunakan *software Eviews 12* untuk memprediksi hubungan dasar regresi data panel secara umum, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = *Financial Distress*

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Variabel Independen

X_1 = Likuiditas

X_2 = *Leverage*

X_3 = Rasio Aktivitas

X_4 = *Good Corporate Governance*

ε = Koefisien Error

i = Jumlah Perusahaan Manufaktur sektor industri dan kimia di ISSI

t = *Time Series* Penelitian yaitu dari tahun 2020-2024

a. Model Estimasi Regresi Data Panel

1) *Common Effect Model*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antara waktu dan individu) merupakan metode yang hanya menggabungkan data *time-series* dan data *cross-sectional* tanpa mempertimbangkan perbedaan antara waktu dan individu, sehingga metode OLS (*Ordinary Least Square*) dapat digunakan untuk melakukan

estimasi data panel. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama sepanjang periode waktu, dengan menggabungkan data *time series* dan data *cross section* dengan mengabaikan perbedaan antara waktu dan individu²², maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

2) *Fixed Effect Model*

Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Selain itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dari waktu ke waktu. *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan *variable dummy* yang memiliki intersep berbeda antar perusahaan.²³

3) *Random Effect Model*

Random Effect Model adalah model estimasi data panel dengan mengestimasi variabel gangguan yang mungkin mempunyai hubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep dapat diperhitungkan dalam *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model

²² Agus Tri Basuki & Nano Prawoto, *Analisis Regresi Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), h. 4

²³ *Ibid.*

Random Effect yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).²⁴

b. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pada dasarnya ketiga model estimasi panel dapat dipilih sesuai dengan keadaan penelitian, dilihat dari jumlah individu dan variable penelitiannya. Dalam menentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi regresi data panel dapat dilakukan dengan beberapa uji diantaranya:

1) *Chow Test* (Uji Chow)

Uji Chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Common/Pool Effect Model*. Dalam melakukan pengambilan keputusan atas hipotesis dalam uji chow ini dilakukan melalui uji statistik F dan uji statistik *log likelihood ratio* (uji LR). Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Menggunakan model *Common Effect*

H_a : Menggunakan model *Fixed Effect*

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila nilai pada cross section $f > 0.05$ dan H_a diterima apabila nilai pada cross section $f < 0.05$.²⁵

²⁴ *Ibid.*

²⁵ *Ibid.*, h. 21.

2) Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui perubahan struktural dalam pendekatan jenis apa model regresi peneliti, yaitu diantara pendekatan jenis *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis yang digunakan dalam uji Hausman adalah:

H_0 : Menggunakan model *Random Effect*

H_a : Menggunakan model *Fixed Effect*

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila nilai pada cross section $f > 0.05$ dan H_a diterima apabila nilai pada cross section $f < 0.05$.²⁶

3) Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Pengujian *Lagrange Multiplier* (LM) dilakukan untuk mengetahui manakah model yang terbaik antara *common effect* dengan *random effect*. Dalam pengujian ini yang menjadi dasar *Chi-Square* adalah derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar jumlah variabel independen. Untuk kriteria pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model yang dipilih *Common Effect*

H_a : Model yang dipilih *Random Effect*

Kriteria penentuan model yang dipilih adalah sebagai berikut:

²⁶ *Ibid.*

- a) Jika nilai *breusch-pagan* $> 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model yang dipilih adalah model *common effect*.
- b) Jika nilai *breusch-pagan* $< 0,05$, maka H_a diterima yang artinya model yang dipilih adalah model *random effect*.²⁷

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu analisis yang digunakan bertujuan untuk memberikan gambaran bahwa model regresi pada suatu penelitian dapat dinilai layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian selanjutnya. Namun tidak semua uji asumsi klasik dapat dilakukan pada regresi data panel, karena tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Asumsi klasik pada data panel tergantung pada model regresi terbaik. Secara umum uji asumsi klasik dalam penelitian dilakukan dengan tahap:²⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan data berdistribusi normal ataupun tidak, yang dilihat dari nilai *probability jarque-berra*. *Probability jarque-berra* $> 0,05$ menggambarkan data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai

²⁷ Titin Agustin dan Nurfitri Martaliah, *Regresi Data Panel* (Jambi: Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021) h. 2.

²⁸ Agus Tri Basuki Nano Prawoto, *op.cit.*, h. 24.

probability jarque-berra < 0,05 menggambarkan data tidak distribusi normal.²⁹

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian dengan tujuan untuk membuktikan hubungan linier antar variabel independen mendekati sempurna atau sempurna. Korelasi antar variabel tidak boleh mendekati sempurna atau sempurna. Karena model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas atau koefisien tidak tertentu yang dapat menyebabkan kesalahan besar. Untuk membuktikan ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel dapat dilakukan dengan Uji Pearson. Model regresi dikatakan multikolinieritas ketika nilai koefisien korelasi pearson variabel independen lebih besar dari 0,8. Sebaliknya model regresi dikatakan tidak multikolinieritas apabila nilai koefisien korelasi pearson variabel independen lebih kecil dari 0,8.³⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji *heteroskedastisitas* merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui terjadinya ketidaksamaan *varians* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain dengan menggunakan grafik *Scatterplot* dalam model regresi. Dengan kriteria, jika terbentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang teratur (bergelombang, melebar,

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.*, h. 62.

kemudian menyempit), maka menginterpretasikan telah terjadi *heteroskedastisitas* pada data variabel. Namun, apabila tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.³¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji *Langrange Multipler (LM) Test*.³² Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Probability Obs* R-squared* lebih kecil dari 0,05 maka berkesimpulan terdapat autokorelasi.
- 2) Jika nilai *Probability Obs* R-squared* lebih besar dari 0,05 maka berkesimpulan tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Apabila $\text{sig } t$ lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid.*, h. 49.

yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya jika $\text{sig } t$ lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.³³

H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*

H_{a1} : Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*

H_0 : *Leverage* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Distress*

H_{a2} : *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Distress*

H_0 : Rasio Aktivitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*

H_{a3} : Rasio Aktifitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*

H_0 : *Good Corporate Governace* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*

H_{a4} : *Good Corporate Governace* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Financial Distress*

³³ *Ibid.*, h. 52.

b. Uji F

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% (0,05). Jika nilai probabiliti f statistik $< 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak) dan jika nilai probabiliti f statistik $> 0,05$ maka H_a ditolak (H_0 diterima).³⁴

H_0 : Likuiditas, *Leverage*, Rasio aktifitas, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

H_a : Likuiditas, *Leverage*, Rasio aktifitas, *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Untuk regresi yang variabel bebasnya lebih dari dua, maka digunakan R^2 yang disesuaikan sebagai koefisien determinasinya. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari 0 sampai 1. Apabila hasil pengujian empiris diperoleh nilai *adjusted R²* negatif, maka nilai *adjusted R²* tersebut dianggap bernilai 0.³⁵

³⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan, KBM Indonesia, 2022), h. 53

³⁵ *Ibid.*, h. 53.